



## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permintaan masyarakat akan daging ayam mengalami peningkatan dikarenakan masyarakat telah menyadari arti pentingnya mengkonsumsi protein yang berasal dari hewani. Pemilihan ayam pedaging (*Broiler*) sebagai protein hewani yang akan dikonsumsi oleh masyarakat merupakan pilihan yang sangat tepat karena nilai gizi protein dari daging ayam yang tidak jauh berbeda dengan daging yang lainnya dan juga mudah didapatkan serta harga yang relatif lebih murah dan terjangkau.

Ayam broiler merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas yang tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Ayam broiler juga merupakan jenis ternak yang sangat rentan terhadap penyakit, oleh sebab itu dalam pemeliharaannya diperlukan manajemen pencegahan dan penanggulangan penyakit yang dilakukan oleh peternak maupun suatu usaha peternakan untuk mendapatkan produksi daging yang baik dan maksimal. Salah satu prinsip dalam melakukan manajemen pencegahan dan penanggulangan penyakit pada ayam broiler di suatu peternakan dapat dilakukan dengan penerapan biosekuriti yang baik (Satrija *et al.* 2017).

Biosekuriti merupakan suatu langkah manajemen yang harus dilakukan oleh suatu peternakan untuk mencegah bibit penyakit masuk ke dalam peternakan dan juga untuk mencegah penyakit yang ada di peternakan keluar sehingga menularkan pada peternakan lain atau masyarakat yang berada di sekitar peternakan (Payne *et al.* 2002). Penerapan biosekuriti di sebuah peternakan dapat dilakukan dengan tiga komponen utama yaitu isolasi, pengaturan lalu lintas, dan sanitasi. Isolasi merupakan suatu tindakan untuk menjauhkan ternak dari karyawan atau petugas, kendaraan, benda lain, dan hewan lain yang memiliki kemungkinan untuk membawa agen penyakit. Pengaturan lalu lintas diupayakan untuk melakukan biosekuriti khusus atau *screening* pada karyawan atau petugas, alat, barang, kendaraan, dan hewan lain agar kegiatan lalu lintas yang dilakukan tidak menyebabkan masuknya agen penyakit ke dalam peternakan. Sanitasi merupakan suatu tindakan pembersihan dan desinfeksi untuk membunuh kuman, hama, dan agen patogen (Johari 2004).

Penerapan biosekuriti pada masa pandemi covid-19 merupakan suatu kondisi yang sangat penting untuk diperhatikan. Pada masa ini lalu lintas virus sangat meningkat dan dapat berdampak terhadap pemeliharaan ternak termasuk ayam. Dampak terhadap pemeliharaan ayam adalah kurangnya sumber daya manusia saat pemeliharaan ayam. Dampak dari kurangnya pemeliharaan ayam menyebabkan kurangnya stok daging ayam dipasaran dan juga menyebabkan masyarakat kekurangan protein dari hewani. Laporan ini dibuat untuk menguraikan penerapan biosekuriti pada ayam broiler

### 1.2 Tujuan

Tujuan laporan akhir ini adalah untuk menguraikan penerapan biosekuriti ayam broiler sebelum dan pada saat masa pandemi covid-19 di PT Tri Satya Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University